

HIBAH INOVASI

Berbasis Lisensi Industri

URUSAN KEKAYAAN INTELEKTUAL
DAN TRANSFER TEKNOLOGI

Telkom University
Direktorat Bandung Techno Park

PANDUAN HIBAH INOVASI BERBASIS LISENSI INDUSTRI
Copyright © 2025

TIM PENYUSUN

Direktorat Bandung Techno Park
Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung 40257
Website: btp.telkomuniversity.ac.id
Email: klinikhki@telkomuniversity.ac.id
WhatsApp: 0812-2300-2545

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami mempersembahkan Buku Panduan Hibah Inovasi Berbasis Lisensi Industri. Buku panduan ini disusun sebagai pedoman untuk mendorong semangat inovasi dan kreatifitas di lingkungan Universitas Telkom, sejalan dengan visi strategis kami menuju tahun 2038 menjadi *Global Entrepreneurial University*.

Universitas Telkom berkomitmen untuk menjadi pusat keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kami menyadari pentingnya pengembangan kekayaan intelektual dan penerapannya di industri. Hibah inovasi ini dirancang untuk memberikan dukungan kepada para peneliti, dosen, mahasiswa, dan seluruh civitas akademika Universitas Telkom dalam menciptakan dan mengkomersialisasikan karya-karya inovatif yang berpotensi memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan industri dan masyarakat luas.

Hibah inovasi ini diharapkan dapat mendorong terciptanya lebih banyak karya inovatif yang dilindungi oleh kekayaan intelektual dan memiliki nilai komersial tinggi. Hibah ini juga bertujuan untuk membangun ekosistem kolaboratif antara universitas dan industri, memperkuat hubungan antara dunia akademik dan dunia usaha, serta mempercepat proses alih teknologi. Luaran dari hibah ini mencakup lisensi industri dan *business planning* komersialisasi produk inovasi beserta besaran royalti.

Kami berharap, dengan adanya buku panduan ini, seluruh sivitas akademika Universitas Telkom dapat memanfaatkan program hibah inovasi ini dengan sebaik-baiknya dan bersama-sama mewujudkan visi besar Universitas Telkom sebagai *Global Entrepreneurial University*.

Selamat berkarya dan berinovasi.

Bandung, 14 Januari 2025

Direktur Bandung Techno Park
Universitas Telkom

Angga Rusdinar, S.T., M.T., Ph.D.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Hibah	2
BAB II HIBAH INOVASI BERBASIS LISENSI INDUSTRI	4
2.1. Definisi.....	4
2.2. Luaran Hibah.....	4
2.3. Tahapan Kegiatan.....	5
2.4. Deskripsi Proses.....	5
BAB III KETENTUAN ADMINISTRASI	7
3.1. Ketentuan Umum Pengusul	7
3.2. Ketentuan Umum Pengajuan Proposal	9
3.3. Ketentuan menjadi Mitra Universitas Telkom	9
3.4. Ketentuan Umum Reviewer.....	9
3.5. Ketentuan Proposal Pendanaan Internal	11
3.6. Ketentuan Laporan Kemajuan / Akhir	12
3.7. Ketentuan Penggunaan Anggaran Dana.....	13
BAB IV PENUTUP	15

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan digitalisasi saat ini, inovasi dan pengembangan teknologi menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan daya saing suatu negara. Universitas Telkom, sebagai salah satu institusi pendidikan terkemuka di Indonesia, memiliki visi strategis untuk menjadi *National Excellent Entrepreneurial University* pada tahun 2028 dan *Global Entrepreneurial University* pada tahun 2038. Dalam rangka mencapai visi tersebut, Universitas Telkom terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai program yang mendukung inovasi dan pengembangan teknologi.

Teknologi dan inovasi menjadi tulang punggung dalam pengembangan ekonomi modern, di mana kemampuan untuk menciptakan dan menerapkan pengetahuan baru menjadi keunggulan kompetitif yang esensial. Universitas Telkom menyadari pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dan penemuan baru, serta memfasilitasi transfer teknologi dari akademik ke industri. Melalui kolaborasi yang erat antara akademisi dan industri, Universitas Telkom bertujuan untuk menghasilkan solusi inovatif yang dapat menjawab tantangan lokal dan global.

Salah satu upaya strategis yang dilakukan adalah melalui penyusunan Buku Panduan Hibah Inovasi Berbasis Kekayaan Intelektual dan Lisensi Industri. Hibah ini dirancang untuk mendorong civitas akademika Universitas Telkom, dalam menciptakan dan mengkomersialisasikan inovasi-inovasi yang berpotensi tinggi. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta ekosistem inovasi yang produktif dan berkelanjutan, yang tidak hanya bermanfaat bagi universitas, tetapi juga bagi industri dan masyarakat luas.

Hibah ini tidak hanya berfungsi sebagai stimulus finansial, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan kapasitas dalam pengelolaan kekayaan intelektual dan proses lisensi industri. Dengan memanfaatkan hibah ini, diharapkan civitas akademika Universitas Telkom dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan ide-ide inovatif menjadi produk dan layanan yang dapat dipasarkan. Selain itu, panduan ini juga bertujuan untuk

memperkuat hubungan antara universitas dan industri, sehingga dapat mempercepat transfer teknologi dan penerapan hasil inovasi di dunia nyata.

Dengan adanya Buku Panduan Hibah Inovasi Berbasis Lisensi Industri, Universitas Telkom berkomitmen untuk mendukung terciptanya inovasi-inovasi unggulan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan perekonomian. Ini adalah langkah konkret dalam mewujudkan visi Universitas Telkom sebagai *National Excellent Entrepreneurial University* pada tahun 2028 dan *Global Entrepreneurial University* pada tahun 2038, serta kontribusi nyata dalam pengembangan teknologi dan inovasi di Indonesia.

1.2. Tujuan Hibah

Dengan adanya hibah inovasi berbasis kekayaan intelektual dan lisensi industri ini, Universitas Telkom berharap dapat mencapai beberapa tujuan strategis yang sejalan dengan visi menjadi *National Excellent Entrepreneurial University* pada tahun 2028 dan *Global Entrepreneurial University* pada tahun 2038 :

1. Meningkatkan Jumlah dan Kualitas Kekayaan Intelektual

- Hibah ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah paten, hak cipta, dan bentuk kekayaan intelektual lainnya yang dihasilkan oleh civitas akademika Universitas Telkom.
- Meningkatkan kualitas kekayaan intelektual sehingga memiliki nilai komersial yang tinggi.

2. Memperkuat Kerjasama dengan Industri

- Mendorong terciptanya kerjasama yang lebih erat antara Universitas Telkom dan industri dalam bentuk perjanjian lisensi dan proyek kolaboratif.
- Memfasilitasi alih teknologi dari universitas ke industri, mempercepat penerapan hasil penelitian dalam praktik industri.

3. Meningkatkan Daya Saing serta Reputasi Nasional dan Internasional

- Dengan inovasi-inovasi yang dihasilkan, Universitas Telkom dapat meningkatkan reputasi nasional & internasional sebagai pusat keunggulan dalam penelitian dan pengembangan teknologi.

- Meningkatkan daya saing lulusan Universitas Telkom di pasar global melalui keterlibatan dalam komersialisasi produk inovatif.

4. Meningkatkan Manfaat Ekonomis bagi Universitas Telkom dan Civitas Akademik melalui Royalti yang dihasilkan, maupun Skema Bagi Hasil

- **Melindungi Ide:** Mencegah pihak lain menggunakan atau meniru inovasi tanpa izin, sehingga menjaga nilai komersial dari inovasi tersebut.
- **Meningkatkan Investasi:** Menarik investasi dengan memberikan keyakinan kepada investor bahwa inovasi tersebut dilindungi secara hukum.
- **Meningkatkan Komersialisasi Produk:** Komersialisasi Produk-Produk Inovasi melalui transfer teknologi berbasiskan Kekayaan intelektual.

BAB II HIBAH INOVASI BERBASIS LISENSI INDUSTRI

2.1. Definisi

HIBLI (Hibah Inovasi berbasis Lisensi Industri) adalah program pendanaan untuk mendorong inovasi di perguruan tinggi melalui kerja sama lisensi dengan industri. Program ini bertujuan untuk mengkomersialkan inovasi, meningkatkan kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri, memberikan manfaat ekonomi dan sosial, serta melanjutkan program sebelumnya dari Bandung Techno Park dengan fokus pada lisensi berbasis kekayaan intelektual Universitas Telkom.

2.2. Luaran Hibah

Adapun untuk luaran wajib dari Hibah Inovasi berbasis Lisensi Industri, terdiri dari:

1. *Business Planning* menggunakan Kerangka Kerja *Business Model Canvas* (BMC).
2. Kesepakatan royalti yang dibayarkan ke Rekening Universitas Telkom.
3. Kesepakatan komersialisasi, termasuk apabila dilakukan *Manufacturing/Mass Production*.
4. Perjanjian Kerjasama Lisensi Industri.
5. Surat Pernyataan Pembagian Kontribusi.
6. Pencatatan Lisensi di DJKI.
7. Maket/Miniatur Produk (*Hardware*) / *Prototype* Produk yang dipajang atau diterapkan di BTP (*Sandbox*)
8. Poster Ukuran A3 (*Software*).
9. Video Demo Produk.
10. User Manual Produk.

(*) Untuk Skema CSR Poin 1, 3, 5 tidak diperlukan

2.3. Tahapan Kegiatan

Secara umum, tahapan kegiatan program Hibah Inovasi Berbasis Lisensi Industri (HIBLI) meliputi pengusulan/pengajuan, seleksi, pelaksanaan & monev (monitoring dan evaluasi), dan pelaporan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan program Hibah Inovasi Berbasis Lisensi Industri (HIBLI)

2.4. Deskripsi Proses

Tabel 1 berikut merangkum penjelasan terkait skema dalam program Hibah Inovasi berbasis Lisensi Industri Bandung Techno Park:

Tabel 1. Rangkuman Skema Program Hibah Inovasi berbasis Lisensi Industri Bandung Techno Park

Skema	Syarat Pengajuan Proposal	Syarat Pengusul
Skema Inovasi berbasis Lisensi Industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk dengan TRL 7-9 2. Dokumen Assessment TRL terkait (7-9) 3. Profil produk inovasi (video/PPT) 4. Laporan hasil uji produk/UAT 5. Kekayaan Intelektual Produk 6. Usulan formasi tim pengelola bisnis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua inovator adalah Dosen Tetap ber-NIDN dan terdaftar dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI). 2. Ketua dan Anggota inovator merupakan Dosen aktif dan tidak sedang menjalani izin belajar. Bagi Ketua dan Anggota inovator yang sedang izin belajar, boleh terlibat dalam 1 judul inovasi dalam 1 tahun dengan syarat tidak terlibat dalam skema Inovasi BTP yang sedang berjalan. 3. Jabatan Akademik ketua inovator minimum S-2 Lektor atau S-3 Asisten Ahli, atau telah memiliki record sebagai tim inovasi dengan skema level pengembangan seperti kemitraan atau komersialisasi.

Skema	Syarat Pengajuan Proposal	Syarat Pengusul
	<p>7. Mitra industri yang bersedia menggunakan dan atau mengkomersialisasikan/ memproduksi produk</p>	<p>4. Anggota inovator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1-10 orang dosen Universitas Telkom • 1-8 orang mahasiswa Universitas Telkom <p>5. Ketua inovator diperbolehkan mengajukan usulan baru apabila telah menyelesaikan laporan sebelumnya</p> <p>6. Setiap dosen inovator hanya dapat mengusulkan judul inovasi maksimal 2 judul yaitu 1 sebagai ketua dan 1 sebagai anggota, ataupun menjadi anggota maksimal di 2 judul inovasi berbeda.</p> <p>7. Mitra Inovator terdiri dari Mitra Manufaktur, Mitra Komersialisasi, dan Mitra Early Adopter yang berasal dari eksternal Universitas Telkom yang bekerja sama untuk melaksanakan program inovasi yang dibuktikan dengan surat kesediaan mitra dari lembaga/instansi mitra.</p> <p>8. Apabila skema CSR maka mitra, dapat berupa lembaga, instansi, komunitas (tidak perlu berbadan hukum, serta dilengkapi surat keterangan mitra).</p>
Waktu (bln)	Maks. Biaya (Juta. Rp)	Luaran
6 (enam)	Up to Rp. 20 per Judul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Business Planning menggunakan Kerangka Kerja Business Model Canvas (BMC). 2. Kesepakatan royalti yang dibayarkan ke Rekening Universitas Telkom. 3. Kesepakatan komersialisasi termasuk apabila dilakukan Manufacturing / Mass Production. 4. Perjanjian Kerjasama Lisensi Industri 5. Surat Pernyataan Pembagian Kontribusi 6. Pencatatan Lisensi di DJKI 7. Maket/Miniatur Produk (<i>Hardware</i>) / <i>Prototype</i> Produk yang dipajang atau diterapkan di BTP (<i>Sanbox</i>) 8. Poster Ukuran A3 (<i>Software</i>) 9. Video Demo Produk 10. User Manual Produk <p>(*) Untuk Skema CSR Poin 1, 3, 5 tidak diperlukan</p>

BAB III KETENTUAN ADMINISTRASI

3.1. Ketentuan Umum Pengusul

Pelaksanaan program Hibah Inovasi berbasis Lisensi Industri Bandung Techno Park harus mengacu pada standar penjaminan mutu komersialisasi produk inovasi di lingkungan Universitas Telkom. Berkenaan dengan hal tersebut, BTP menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program Hibah Inovasi Bandung Techno Park Universitas Telkom yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ketua inovator adalah dosen tetap Universitas Telkom yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), dan terdaftar dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) melalui situs <http://pddikti.kemdikbud.go.id>.
2. Anggota inovator dosen adalah dosen tetap Universitas Telkom yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), dan terdaftar dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) yang tersedia di <http://pddikti.kemdikbud.go.id>.
3. Anggota inovator mahasiswa adalah mahasiswa Universitas Telkom yang mempunyai Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan terdaftar dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) yang tersedia di <http://pddikti.kemdikbud.go.id>.
4. Jabatan Akademik ketua inovator minimum S-2 Lektor atau S-3 Asisten Ahli, atau telah memiliki *rec ord* sebagai tim inovasi dengan skema kemitraan atau komersialisasi.
5. Proposal diusulkan oleh Ketua Inovator dengan persetujuan Ketua Center of Excellence (CoE) dan Dekan Fakultas Ketua Pengusul.
6. Pada tahun yang sama setiap inovator hanya boleh terlibat dalam 1 (satu) judul inovasi sebagai ketua dan 1 (satu) judul sebagai anggota, atau sebagai anggota di dalam usulan proposal maksimum pada 2 (dua) skema yang berbeda.
7. Untuk produk inovasi yang diusulkan merupakan produk orisinal atau autentik serta bukan hasil plagiat.
8. Pendanaan diperuntukkan untuk kegiatan operasional dengan mengacu kepada tarif aturan Universitas Telkom dan pendanaan tersebut tidak untuk kepemilikan aset dan honor.

9. Pengumpulan laporan keuangan lengkap dengan kuitansi dan detail penggunaan anggaran.

Syarat Pengusul / Inovator :

1. Ketua inovator adalah Dosen Tetap ber-NIDN dan terdaftar dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI);
2. Ketua dan Anggota inovator merupakan Dosen aktif dan tidak sedang menjalani izin belajar. Bagi Ketua dan Anggota inovator yang sedang izin belajar, boleh terlibat dalam 1 judul inovasi dalam 1 tahun dengan syarat tidak terlibat dalam skema Inovasi BTP yang sedang berjalan;
3. Jabatan Akademik ketua inovator minimum S-2 Lektor atau S-3 Asisten Ahli, atau telah memiliki record sebagai tim inovasi dengan skema level pengembangan seperti kemitraan atau komersialisasi;
4. Anggota inovator :
 - 1-10 orang dosen Universitas Telkom
 - 1-8 orang mahasiswa Universitas Telkom
5. Ketua inovator diperbolehkan mengajukan usulan baru apabila telah menyelesaikan laporan sebelumnya;
6. Setiap dosen inovator hanya dapat mengusulkan judul inovasi maksimal 2 judul yaitu 1 sebagai ketua dan 1 sebagai anggota, ataupun menjadi anggota maksimal di 2 judul inovasi berbeda;
7. Mitra Inovator terdiri dari Mitra Manufaktur, Mitra Komersialisasi, dan Mitra Early Adopter yang berasal dari eksternal Universitas Telkom yang bekerja sama untuk melaksanakan program inovasi yang dibuktikan dengan surat kesediaan mitra dari lembaga/instansi mitra;
8. Apabila skema CSR maka mitra, dapat berupa lembaga, instansi, komunitas (tidak perlu berbadan hukum, serta dilengkapi surat keterangan mitra)

3.2. Ketentuan Umum Pengajuan Proposal

Berikut ini merupakan prasyarat dan ketentuan umum dalam pengajuan proposal permohonan hibah inovasi berbasis lisensi industri :

1. Produk dengan TRL 7-9.
2. Dokumen Assessment TRL terkait (7-9).
3. Profil produk inovasi (video/PPT).
4. Laporan hasil uji produk/*User Acceptance Test* (UAT).
5. Kekayaan Intelektual Produk.
6. Usulan formasi tim pengelola bisnis.
7. Mitra industri yang bersedia menggunakan dan atau mengkomersialisasikan/memproduksi produk.

3.3. Ketentuan menjadi Mitra Universitas Telkom

Adapun untuk ketentuan menjadi mitra usaha dan industri Universitas Telkom adalah:

1. Mitra kolaborator yang diusulkan harus berbadan hukum.
2. Tidak ada hubungan keluarga antara pengusul dan mitra kolaborator yang diusulkan.
3. Pengusul tidak memiliki keterkaitan atau afiliasi dengan mitra yang akan berkolaborasi.
4. Mitra usaha memiliki berbagai aspek legalitas usaha yang diperlukan seperti Akta Pendirian, SK, NPWP Badan, SIUP.
5. Apabila skema CSR maka mitra, dapat berupa lembaga, instansi, komunitas (tidak perlu berbadan hukum, serta dilengkapi surat keterangan mitra).

3.4. Ketentuan Umum Reviewer

Adapun ketentuan Tim Evaluator Hibah Inovasi berbasis Lisensi Industri, terdiri dari:

1. Tim evaluator internal dapat terdiri atas Ketua Kelompok Keahlian (KK), dan/atau dosen yang ditunjuk dengan surat tugas. Tim evaluator tersebut setidaknya mempunyai kualifikasi:

- a. Bertanggung jawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik penilai dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai evaluator.
 - b. Berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor atau berpendidikan S3 dengan Jabatan Fungsional Asisten Ahli dan/atau menjabat sebagai Ketua KK/Ketua CoE.
 - c. Persyaratan di atas dapat dikecualikan jika dosen memiliki status reviewer nasional.
2. Tim evaluator eksternal dari Industri, dengan setidaknya memiliki kualifikasi sebagai berikut :
- a. Latar belakang industri yang relevan.
 - b. Keahlian Teknis yang mendalam di bidang teknologi atau ilmu pengetahuan yang relevan.
 - c. Pengalaman dalam Komersialisasi atau Lisensi Industri.
 - d. Pendidikan yang sesuai dengan bidang ilmu maupun sertifikasi dalam manajemen proyek lebih diutamakan.
 - e. Memiliki pengalaman sebelumnya dalam menilai proposal hibah, proyek inovasi, atau inisiatif inovasi lainnya.
 - f. Reputasi yang baik dalam industri atau komunitas profesional mereka.
 - g. Reviewer harus mampu menganalisis aspek bisnis dari proposal, termasuk model bisnis, analisis pasar, dan potensi keuntungan finansial.
 - h. Kemampuan untuk menyampaikan penilaian mereka dengan jelas dan konstruktif dalam bentuk tertulis dan lisan.
 - i. Reviewer harus mampu melakukan penilaian yang objektif tanpa adanya konflik kepentingan.
 - j. Kesiediaan untuk meluangkan waktu yang cukup untuk melakukan review dengan mendalam dan memberikan feedback yang berkualitas.
 - k. Atau yang ditunjuk atau ditugaskan oleh Bandung Techno Park.

3.5. Ketentuan Proposal Pendanaan Internal

Format proposal diberikan dalam rangka untuk memudahkan tim peneliti dalam menyusun proposal dan tentunya untuk menjaga tertib administrasi pengajuan proposal. Format penulisan proposal untuk pengajuan pendanaan inovasi dengan dana internal. Pada dasarnya, isi proposal terdiri dari :

1. Identitas (Halaman Sampul, Halaman Pengesahan, Daftar Anggota Tim/Kelompok, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel)
2. Ringkasan Eksekutif
Ringkasan eksekutif tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan dampak dari produk inovasi yang diusulkan.
3. BAB 1: Pendahuluan
Bagian pendahuluan maksimum terdiri atas 1000 kata yang berisi: (1) Latar belakang yang mencakup deskripsi masalah, studi pasar, dan tinjauan literatur yang berisi ulasan tentang solusi dan mengapa inovasi dibutuhkan (2) Tujuan yang ingin dicapai dari inovasi (3) Manfaat dari inovasi yang diusulkan.
4. BAB 2 : Perencanaan Lisensi Industri
Bab ini berisi perencanaan lisensi industri atau cara untuk mencapai tujuan Business Plan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi langkah-langkah perencanaan kerjasama lisensi yang akan diambil, proses negosiasi awal dengan mitra, langkah-langkah untuk menetapkan kesepakatan kerjasama yang tertuang dalam perjanjian kerjasama lisensi, dan rencana untuk menggunakan, memasarkan, dan mendistribusikan produk.
5. BAB 3: Rencana Anggaran dan Jadwal Pelaksanaan
Bagian ini menjelaskan tentang : (1) Rencana anggaran disusun mencakup semua biaya yang diperlukan untuk proyek, termasuk penelitian dan pengembangan inovasi, uji coba dan validasi, perizinan dan lisensi, pemasaran dan distribusi, (2) Jadwal penelitian inovasi disusun berdasarkan pelaksanaan dari pengembangan hingga pemasaran.
6. BAB 4 : Risiko dan Mitigasi
Bagian ini berisi tentang identifikasi potensi risiko kerjasama lisensi dan komersialisasi dan rencana mitigasi untuk mengatasinya.

7. BAB 5 : Dampak dan Keberlanjutan

Bagian ini menjelaskan tentang : (1) Kebermanfaatan Sosial dan Ekonomi dari rencana komersialisasi yang akan dilakukan, (2) Rencana untuk memastikan keberlanjutan komersialisasi setelah pendanaan internal berakhir.

8. Kesimpulan

Bagian ini berisi ringkasan yang menekankan pentingnya dan potensi keberhasilan proyek

9. Daftar Pustaka

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan inovasi yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

10. Lampiran

Bagian ini berisi (1) Surat Dukungan dari mitra atau pendukung proyek, (2) Data pendukung seperti grafik, tabel, atau data lain yang relevan, (3) Dokumen lain yang berisi informasi tambahan yang mendukung proposal.

3.6. Ketentuan Laporan Kemajuan / Akhir

Format laporan kemajuan / akhir diberikan dalam rangka untuk memudahkan tim peneliti dalam menyusun laporan kemajuan dan untuk menjaga tertib administrasi laporan kemajuan / akhir. Pada dasarnya, isi proposal terdiri dari:

1. Identitas (Halaman Sampul, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel)

2. Ringkasan Eksekutif

Ringkasan eksekutif tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan dampak dari produk inovasi yang diusulkan.

3. BAB 1: Pendahuluan

Bagian pendahuluan maksimum terdiri atas 1000 kata yang berisi: (1) Latar belakang yang mencakup deskripsi masalah, studi pasar, dan tinjauan literatur yang berisi ulasan tentang solusi dan mengapa inovasi dibutuhkan (2) Tujuan yang ingin dicapai dari inovasi (3) Manfaat dari inovasi yang diusulkan.

4. BAB 2: Pelaksanaan Kegiatan

Bagian pelaksanaan kegiatan mencakup (1) Deskripsi Kegiatan, (2) Hasil yang Dicapai (Business Planning menggunakan Kerangka Kerja Business Model Canvas (BMC), kesepakatan royalti, kesepakatan komersialisasi termasuk apabila dilakukan Manufacturing / Mass Production, perjanjian kerjasama lisensi industri, surat pernyataan pembagian kontribusi, pencatatan Lisensi di DJKI, maket / miniatur produk (*hardware*), poster ukuran A3 (Software), video demo produk, user manual produk.

5. BAB 3: Dampak dan Manfaat

Bagian ini berisi tentang (1) Dampak kebermanfaatannya Sosial dan Ekonomi dari hasil komersialisasi, (2) Manfaat yang diterima bagi pemberi hibah.

6. BAB 4: Kesimpulan

Bagian ini berisi ringkasan tentang komersialisasi lisensi industri, dan rencana bisnis yang dilakukan.

7. Daftar Pustaka

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan inovasi yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

8. Lampiran

- a. Dokumentasi produk hasil inovasi.
- b. Perjanjian Kerjasama Lisensi Industri.
- c. Analisis Bisnis dalam bentuk *Business Model Canvas* yang disepakati oleh tim pengusul/inovator.
- d. Lampiran lainnya (jika diperlukan).

3.7. Ketentuan Penggunaan Anggaran Dana

Adapun ketentuan penggunaan anggaran Hibah Inovasi adalah sebagai berikut:

- A. Pendanaan **DAPAT DIGUNAKAN** untuk hal-hal sebagai berikut :
 1. Pembelian barang/bahan habis pakai seperti bahan baku atau komponen produksi atau alat tulis kantor.
 2. Perjalanan dinas terkait riset dan diseminasinya.
 3. Biaya tenaga lapangan.
- B. Pendanaan **TIDAK DAPAT DIPERGUNAKAN** untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Honor untuk tim periset dosen/TPA, baik sebagai ketua ataupun anggota.
 2. Belanja modal (PC, laptop, printer, monitor, dll.).
 3. Jaminan dan pinjaman kepada pihak lain.
 4. Hibah atau bantuan berbentuk uang tunai kepada pihak lain atau masyarakat.
 5. Pembelian/pengadaan alat komunikasi termasuk pulsa dan langganan media online meeting seperti ZOOM dan sejenisnya.
- C. Secara umum, ketentuan-ketentuan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :
1. Dana yang diusulkan untuk pengembangan produk inovasi harus memenuhi syarat kewajaran.
 2. Penggunaan dana hibah inovasi berbasis lisensi HANYA dipergunakan untuk keperluan yang terkait dengan kegiatan inovasi tersebut.
 3. Tidak diperkenankan untuk menggunakan dana hibah untuk yang sifatnya untuk keperluan pribadi dan/atau di luar operasional kegiatan inovasi.
 4. Penggunaan dana hibah hanya diperuntukkan untuk belanja yang sifatnya non investasi.
 5. Pertanggungjawaban anggaran meliputi biaya pengeluaran yang sesuai dengan Rincian Anggaran Biaya (RAB) di setiap proposal yang telah disetujui, dilengkapi dengan dokumen pertanggungungan keuangan (nota, kuitansi, dll.)
 6. Tidak diperkenankan membuat kontrak turunan kepada pihak eksternal untuk melaksanakan pengembangan produk inovasi menggunakan dana hibah yang telah didapatkan.
 7. Tidak dibenarkan memberikan pertanggungungan keuangan yang sama kepada pihak lain (double pertanggungungan).

BAB IV PENUTUP

Dengan penuh rasa syukur dan optimisme, kami menyampaikan penutup dari Buku Panduan Hibah Inovasi Berbasis Lisensi Industri ini. Panduan ini telah dirancang sebagai alat yang komprehensif untuk mendukung dan memfasilitasi seluruh proses pengelolaan, perlindungan, dan komersialisasi inovasi di Universitas Telkom. Kami berharap panduan ini dapat menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan pedoman praktis bagi para peneliti, dosen, mahasiswa, dan seluruh civitas akademika dalam menciptakan karya-karya inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Dalam perjalanan menuju visi strategis kami untuk menjadi *Global Entrepreneurial University* pada tahun 2038, pengembangan dan penerapan kekayaan intelektual memainkan peran yang sangat penting. Melalui hibah inovasi berbasis lisensi industri ini, kami berkomitmen untuk mendorong terciptanya ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan inovasi, yang tidak hanya bermanfaat bagi Universitas Telkom, tetapi juga bagi industri dan masyarakat secara keseluruhan.

Kami mengajak seluruh pihak untuk bersama-sama mengimplementasikan panduan ini dengan semangat kolaborasi dan integritas. Kesuksesan dari program hibah inovasi berbasis lisensi industri ini sangat bergantung pada partisipasi aktif dan komitmen dari semua *stakeholder*, baik di lingkungan universitas maupun mitra industri. Dengan kerja sama yang erat, kami yakin bahwa berbagai inovasi yang lahir dari Universitas Telkom akan dapat memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat.

Akhir kata, kami ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan implementasi panduan ini. Semoga panduan ini dapat menjadi panduan yang efektif dan bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Universitas Telkom dalam mencapai prestasi yang lebih tinggi dalam bidang Inovasi dan Kekayaan Intelektual.

Mari kita bersama-sama melangkah maju, mewujudkan visi Universitas Telkom sebagai *Global Entrepreneurial University*, dan terus berinovasi untuk masa depan yang lebih baik.